BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Akuntansi

Kieso, Weygandt dan Warfield (2016) akuntansi yaitu sejumlah tahapan di mulai dari identifikasi, pencatatan, dan komunikasi peristiwa suatu ekonomi pada entitas yang diberikan kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan pada perusahaan. Berdasarkan penjelasan di atas, akuntansi memiliki tiga kelompok kegiatan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi

   Peristiwa yang menjelaskan sejarah transaksi kegiatan keuangan denganc cara mengidentifikasi kejadian ekonomi relevan dan selanjutnya dicatatat pada transaksi jual tunai, jual kredit, beli tunai dan beli kredit.

2. Mencatat

   Pencatatan dilakukan secara logis, saat terjadinya setiap peristiwa pada satuan mata uang kemudian di bukukan dalam sebuah laporan akuntansi keuangan.

3. Pengkomunikasian

   Sekumpulan informasi yang diberitahukan kepada pihak kepentingan dengan tujuan diharapkan memberikan manfaat dalam pengambilan keputusan dalam bentuk laporan akuntansi

Hasil data ekonomi yang dibuat seorang akuntan bermanfaat bagi suatu kumpulan internal dan eksternal (Kieso *et al*, 2016):

Apriliana Susanti. Perancangan dan Penyusunan Sistem Akuntansi Berbasis Microsoft Office Access pada Toko Meiko Jaya, 2019
UIB Repository©2019

1. Bagian internal adalah bagian melakukan perencanaan, pengorganisasian, dan mengerjakan kegitan perusahaan. Pihak internal terdiri dari pegawai produksi, karyawan perusahaan, manajer, dan direktur.
2. Bagian eksternal adalah bagian organisasi atau individual diluar perusahaan yang memerlukan data keuangan perusahaan. Bagian eksternal terdiri dari kreditur dan investor.

Dalam melakukan menyusun laporan keuangan memerlukan pedoman dalam menyajikan laporan keuangan sebagai format kejadian transasksi yang harus dicatat, sebagaimana caranya utnuk mencatat informasi akuntansi serta bagaimana menyajikan data penyampaian ke dalam laporan agar memudahkan pengguna laporan keuangan membandingkan dari perbedaan perusahaan.

2.2 Sistem Akuntansi

Perancangan informasi diartikan oleh Hall (2011) sebagai sekumpulan aturan formal yang di kumpulkan, diproses sebagai sebuah informasi dan dibagikan kepada pengguna. Perancangan akuntansi adalah sekumpulan pencatatan yang diatur sedemikian rupa untuk mempersiapkan data keuangan untuk mempermudah administrasi dalam tata kelola entitas. Poin utama dari sistem akuntansi Mulyadi (2001) sebagai berikut:

1. Menyiapkan data informasi bagi kegiatan usaha baru. Entitas baru berjalan dibutuhkan susunan peningkatan dalam sistem akuntansi. Perusahaan di bidang jasa, perdagangan, manufaktur diperlukan peningkatan data sistem laporan pencatatan akuntansi yang lengkap tujuannya memperlancar dalam aktivitas perusahaan.

Apriliana Susanti. Perancangan dan Penyusunan Sistem Akuntansi Berbasis Microsoft Office Access pada Toko Meiko Jaya, 2019
UIB Repository©2019

2. Meningkatkan data yang diperoleh dari sistem yang sudah tersedia baik dari segi peningkatan, waktu penyajian tepat, maupun susunan informasi. Sistem akuntansi sering kali yang berlaku tidak bisa memberikan apa yang diperlukan oleh manajemen, waktu penyajian tepat, dan susunan informasi yang terdapat dalam laporan. Penyebab kejadian ini karena adanya peningkatan usaha entitas hingga dengan sendirinya menuntut pembuatan akuntansi untuk bisa menyajikan laporan keuangan yang lebih baik dan akurat dalam penyampaiannya dengan susunan data yang tepat dengan keperluan perusahaan.
3. Mengubah sistem pengendalian akuntansi dan pemeriksaan internal, yaitu mengubah tahapan keterampilan informasi laporan akuntansi, dan menyiapkan pencatatan lengkap tentang perlindungan dan pertanggungjawaban suatu entitas atau organisasi.
4. Pengurangan beban dalam menyelenggara penyusunan catatan akuntansi. Tujuannya untuk dijadikan sebagai ekonomi yang memiliki manfaat karena untuk mendapatkannya diperlukan sumber ekonomi lainnya. Apabila pengorbanan lebih besar dari manfaatnya maka sistem yang sudah ada perlu dirancang kembali agar mengurango sumber daya bagi penyediaan informasi tersebut.

2.3 Sistem Informasi Akuntansi

Daud dan Windana (2014) menyatakan rancangan informasi akuntansi adalah sebuah sistem mempunyai manfaat untuk memproses hal berhubungan pada akuntansi. Manfaat sistem pada akuntansi pada suatu lembaga yaitu

Apriliana Susanti. Perancangan dan Penyusunan Sistem Akuntansi Berbasis Microsoft Office Access pada Toko Meiko Jaya, 2019
UIB Repository©2019

menyediakan informasi tepat waktu dan akurat sehingga dapat menghasilkan aktivitas utama yang berdaya guna.

Manfaat utama racangan informasi akuntansi perusahaan menurut Romney, Steinbart, dan Cushing (2000):

1. Mengumpulkan data dan simpanan dari seluruh kegiatan dan transaksi entitas.
2. Pengumpulan data untuk mempermudah pengambilan keputusan pada manajemen entitas.
3. Penyediaan pengontrolan cukup memelihara aset dari entitas meliputi data. Pengontrolan ini meyakinkan agar data yang dibuat.

Menurut Susanto (2017), sistem informasi akuntansi mempunyai beberapa bagian yang bermanfaat agar memudahkan entitas atau perusahaan dalam mengapai bisnisnya. Bagian tersebut terdiri dari enam jenis yaitu sebagai berikut:

1. Perangkat keras (*hardware*) berfungsi untuk dasar pengoperasian semua data menjadi sebuah informasi yang berguna.
2. Perangkat lunak (*software*) berfungsi melakukan suatu rancangan dan proses data kebutuhan suatu entitas.
3. Sumber daya manusia (*brainware*) berfungsi sebagai suatu komponen yang melakukan pencatatan transaksi dari awal hingga akhir sehingga menghasilkan sebuah pencatatan informasi yang berguna bagi entitas.
4. Prosedur berfungsi sebagai sekumpulan aksi yang dilakukan sesuai aturan atau standar yang telah ditentukan oleh entitas.

Apriliana Susanti. Perancangan dan Penyusunan Sistem Akuntansi Berbasis Microsoft Office Access pada Toko Meiko Jaya, 2019
UIB Repository©2019

5. Basis data (*database*) adalah sekumpulan data yang tersimpan dalam komputer guna menghasilkan informasi.
6. Jaringan komunikasi adalah sekumpulan koneksi antara teknologi yang saling terhubung antara satu dan lain untuk meningkatkan perkembangan komunikasi.

2.4 Siklus Akuntansi

Menurut Kieso, Weygandt, dan Warfield (2011), siklus akuntansi adalah kegiatan keuangan yang secara teratur dilakukan dan berurutan pada satu tahun akuntansi dilakukan saat periode selanjutnya. Tahapan awal dalam siklus akuntansi dilalui dari kegiatan pengenalan dan penyalinan transaksi serta eristiwa - peristiwa umum dimulai dari mengjurnal, pemindahahan transaksi ke buku besar, pengikhtisaran pada neraca saldo, penyesuaian, dan di akhiri dengan penyusunan laporan akuntansi keuangan serta laporan jurnal penutup.

Siklus akuntansi menurut Soemarso (2004), adalah proses kegiatan yang yang terjadi akibat transaksis yang berulang dan berkelanjutan. Menurut Wijaya (2015), siklus akuntansi adalah pengelolaan data dari penyusunan akun-akun dan neraca awal, pencatatan jurnal transaksi, dan jurnal penyesuaian, membuat buku besar, proses *posting,* dan menghasilkan neraca lajur percobaan, laporan laba rugi dan neraca, di akhiri dengan proses penutupan dan pemindahan neraca akhir menjadi neraca awal untuk periode berikutnya.

Pada buku Hery (2014) akuntansi bidang jasa dan dagang membicarakan secara lengkap mengenai tahapan menyelesaikan siklus akuntansi. Berikut urutan proses dalam siklus akuntansi:

Apriliana Susanti. Perancangan dan Penyusunan Sistem Akuntansi Berbasis Microsoft Office Access pada Toko Meiko Jaya, 2019
UIB Repository©2019

1. Awal transaksi dukungan data diuraikan dan laporan yang terdapat dalam transaksi di buat dalam pencatatan penjurnalan.
2. Laporan penjualan kemudian dipindahkan ke buku besar.
3. Setelah pemindahakan ke buku besar semua saldo terakhir pada buku besar di catat ke neraca saldo agar dapat sepadan nilai akun saldo normal debit dan akun saldo normal kredit.
4. Melakukan kegiatan jurnal penyesuaian pada akhir bulan.
5. Mem *posting* kembali data penyesuaian ke masing-masing akun buku besar bersangkutan.
6. Selanjutnya membuat laporan neraca lajur dengan menggunakan bantuan *work sheet* , *adjusted trial balance,* dan laporan akuntansi keuangan yang sudah disajikan.
7. Melakukan transaksi jurnal penutupan di akhir periode.
8. Memindahkan saldo akun pada jurnal penutup ke akun buku besar.
9. Menyiapkan laporan neraca setelah semua transaksi penutupan.
10. Membuat jurnal pembalik.

2.5 Laporan Keuangan

Sulastri (2018) laporan keuangan pada umumnya merupakan pengumpulan data keuangan yang sudah disajikan oleh perusahaan dimulai kegiatan penginputan transaksi pada bentuk laporan keuangan sebagai sumber untuk pengambilan keputusan akurat dan kemudian di analisis sesuai keperluan pihak yang terkait, pegumpulan data tersebut juga merupakan hasil akhir proses akuntansi pada periode yang ditentukan.

Apriliana Susanti. Perancangan dan Penyusunan Sistem Akuntansi Berbasis Microsoft Office Access pada Toko Meiko Jaya, 2019
UIB Repository©2019

2.5.1 Unsur-Unsur Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009) dalam SAK ETAP, laporan keuangan merupakan proses dari bagian pelaporan keuangan meliputi:

1. Neraca

   Neraca adalah porsi laporan akuntansi keuangan perusahaan yang menghasilkan pada suatu tahun akuntansi yang menjelaskan bagian keuangan perusahaan pada akhir tahun akuntansi tersebut. Neraca minimal meliputi pos-pos berikut: *cash, account receivable, other receivable, investing, inventory, fixed asset, intangible asset, account payable, other payable, equity*.

2. Laba Rugi

   Laporan laba atau rugi menunjukkan adanya keterkaitan antara biaya dan pendapatan dari perusahaan. keuntungan seringkali dipergunakan untuk alat ukur kemampuan atau sebagai pengarahan lain seperti tahapan pemulangan investasi atau laba per saham. Unsur-unsur laporan keuangan terkait dengan pengukuran laba adalah pendapatan dan biaya. Laporan laba rugi minimal mencakup pos-pos sebagai berikut: beban oeprasional keuangan, beban pajak, laba atau rugi laporan.

3. Perubahan Ekuitas

   a. Suatu perubahan dalam modal untuk suatu tahun akuntansi, didalamnya termasuk pendapatan dan biaya secara langsung diakui oleh perusahaan pada periode bersangkutan dan efek perubahan peraturan akuntansi dan diperbaiki kesalahan yang dianggap pada periode tersebut.

Apriliana Susanti. Perancangan dan Penyusunan Sistem Akuntansi Berbasis Microsoft Office Access pada Toko Meiko Jaya, 2019
UIB Repository©2019

b. Terjadinya perubahan modal selain perubahan yang terjadi pada kegiatan transaksi dengan pemilik sebagai pemilik jumlah investasi, menghitung deviden, dan distribusi lain ke pemilik ekuitas selama suatu periode.

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menjelaskan perubahan data *history* transaksi kas dan setara kas perusahaan, yang mengarahkan terpisah perusahaan yang berjalan selama satu tahun akuntansi dari aktivitas operasional, pendanaan, dan investasi.

5. Catatan atas Laporan Keuangan

Tambahan informasi disajikan dalam laporan akuntansi keuangan menyampaikan keterangan narasi yang tidak dapat diungkapkan pada laporan lainnya.

2.5.2 Karakteristik Kualitatif Informasi dalam Laporan Keuangan

Menurut IAI (2009) dalam SAK ETAP sifat data dalam laporan akuntansi keuangan adalah:

1. Dapat dipahami

Informasi yang diberikan sangat penting disajikan secara rinci pada laporan keuangn perusahaan. Tujuannya agar memudahkan pengguna laporan keuangan memahami isi dari laporan tersebut. Pengguna yang dimaksud adalah investor, masyarakat dan pengguna kepentingan lain.

Apriliana Susanti. Perancangan dan Penyusunan Sistem Akuntansi Berbasis Microsoft Office Access pada Toko Meiko Jaya, 2019
UIB Repository©2019

2. Relevan

Informasi dikatakan relevan jika memudahkan pemakai laporan keuangan melakukan penilaian hasil dari estimasi mengenai *predictive value* dan masa kini.

3. Materialitas

Informasi dikatakan materialitas apabila dalam pembukuan atas informasi dapat berefek pada pengambilan keputusan laporan keuangan yang disajikan. Dengan kata lain dapat memberitahukan tipe informasi yang diperlukan dan dihilangkan apabila terdapat informasi yang tidak benar.

4. Keandalan

Laporan atas catatan akuntansi harus didasarkan informasi yang dapat diandalkan dan ditelusuri bukti kebenarannya. Sehingga informasi memiliki nilai dari kesalahan penyajian secara wajar.

5. Pertimbangan Sehat

Mempertimbangkan unsur kehati-hatian untuk melakukan pertimbangan yang dipakai dalam kondisi ketidak pastian sehingga pendapatan atau aset tidak disajikan tinggi dan kewajiban atau beban tidak disajikan rendah.

6. Kelengkapan

Informasi dalam laporan keuangan harus lengkap agar penyampaian data yang diberikan tidak rancu antara materialitas dan biaya. Apabila tidak mengungkapkan dapat berefek pada informasi tidak benar karena tidak bisa di andalkan.

Apriliana Susanti. Perancangan dan Penyusunan Sistem Akuntansi Berbasis Microsoft Office Access pada Toko Meiko Jaya, 2019
UIB Repository©2019

7. Dapat Dibandingkan

Pemakai dapat membedakan laporan akuntansi keuangan periode sebelum dan sesudah pada posisi keuangan dan kemampuan perusahaan agar laporan bisa dievaluasi secara relatif.

8. Tepat Waktu

Apabila informasi yang disediakan tidak tepat pada waktunya maka pengambilan keputusan tidak efektif karena data yang diberikan sudah melewati batas pelaporan. Jika penundaan terjadi maka pelaporan informasi akan hilang.

9. Keseimbangan antara Biaya dan Manfaat

Dalam penilaian biaya dan manfaat laporan akuntansi keuangan memerluka beberapa pertimbangan. Penyajian biaya informasi tidak harus wajib ditanggung pemakai informasi menikmati manfaat, karena manfaat penyajian dinikmati oleh pengguna lain sebagai penyampaian informasi.

Apriliana Susanti. Perancangan dan Penyusunan Sistem Akuntansi Berbasis Microsoft Office Access pada Toko Meiko Jaya, 2019
UIB Repository©2019

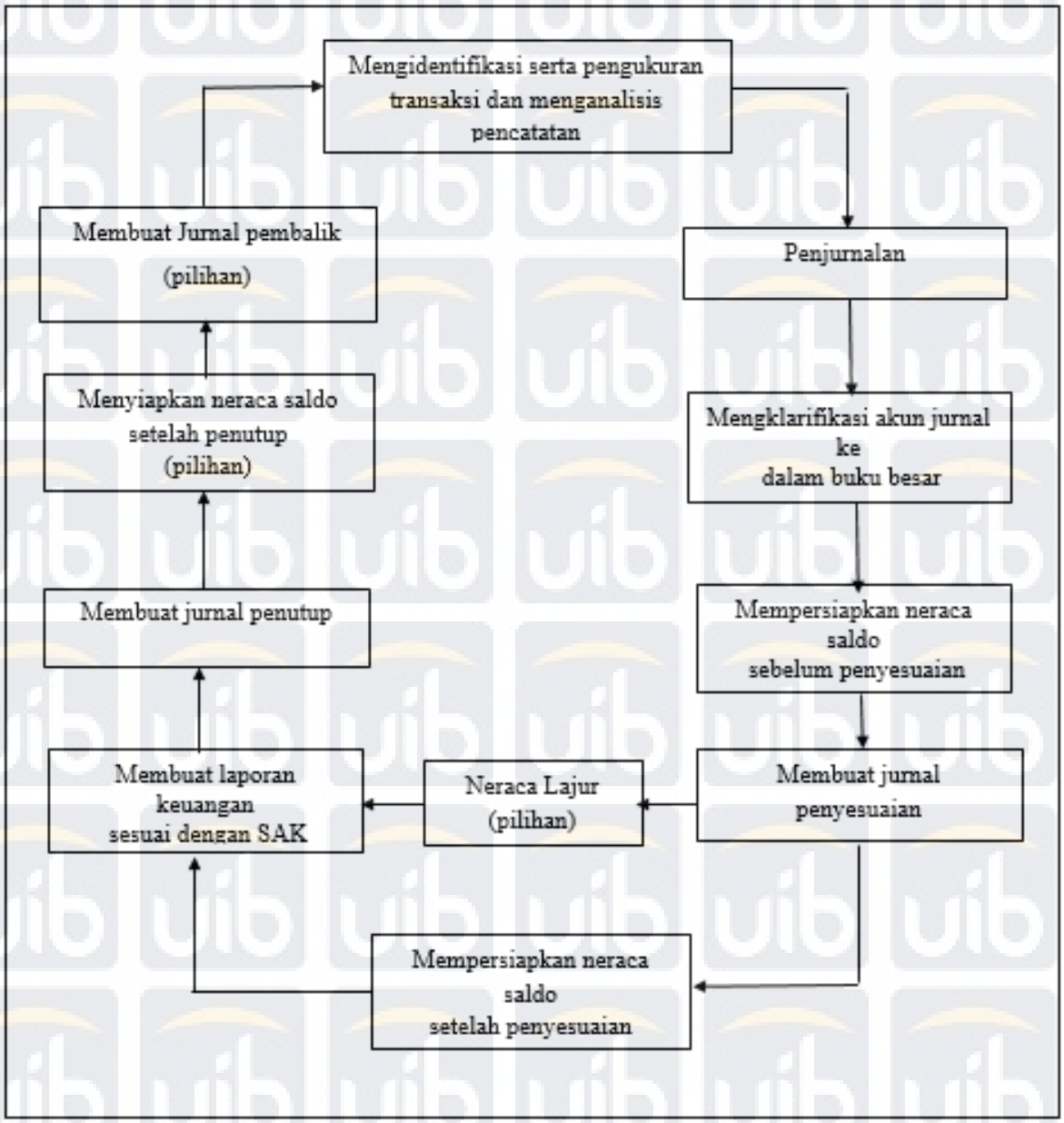

Gambar 2.1 sumber: Kieso (2016)